

**PERANCANGAN BLIMBING HIBRID TRADITIONAL
MARKET
TEMA : “RETROFITTING ARCHITECTURE”**

TUGAS AKHIR

Oleh:
ARIF WIBOWO
NIM. 09660059



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
2014**

**PERANCANGAN BLIMBING *HYBRID TRADITIONAL*
MARKET
(TEMA: *RETROFITTING ARCHITECTURE*)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**

**Oleh:
ARIF WIBOWO
NIM. 09660059**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERANCANGAN BLIMBING *HYBRID TRADITIONAL MARKET*
(TEMA: *RETROFITTING ARCHITECTURE*)

TUGAS AKHIR

Oleh:
ARIF WIBOWO
NIM 09660059

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

Luluk Maslucha, M.Sc.
NIP. 19800917 200501 1 003

Malang, 16 Juni 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

\

PERANCANGAN BLIMBING *HYBID TRADITIONAL MARKET*
(TEMA: *RETROFITTING ARCHITECTURE*)

TUGAS AKHIR

Oleh:
ARIF WIBOWO
NIM 09660059

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan

Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)

Tanggal 16 Juni 2014

Menyetujui :

Tim Penguji

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama	: Achmad Gat Gautama, MT	()
	NIP. 19760418 200801 1 009		
Ketua	: Aulia Fikriarini, MT	()
	NIP. 19760416 200604 2 001		
Sekretaris	: Tarranita Kusumadewi, M	()
	NIP. 19790913 200604 2 001		
Anggota	: Umayatus Syarifah, M.A	()
	NIP. 19820925 2009012 2 005		

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341)
558933

**PERNYATAAN
ORISINALITAS
KARYA**

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Wibowo

NIM : 09660059

Judul Pra Tugas Akhir : Perancangan *Blimbing Hybrid Traditional Market*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidak jujuran di dalam karya ini.

Malang, 16 Juni 2014
Yang membuat pernyataan,

Arif Wibowo
NIM. 09660059

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt, dengan segala berkah, rahmat dan hidayah-Nya akhirnya laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan, walaupun banyak sekali kendala yang merintanginya selama proses penulisan. Namun itu semua tidak mematahkan semangat penulis untuk selalu berusaha menyelesaikannya sebagai wujud tanggung jawab kepada diri sendiri, Kedua Orang Tua, Bapak/Ibu Dosen dan juga merupakan wujud ibadah kepada Allah swt.

Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Perancangan Blimbing Hybrid Traditional Market* ini merupakan sebuah karya puncak selama menuntut ilmu di jurusan arsitektur. Sebuah gagasan tentang perancangan pasar tradisional dengan berbagai masalah yang dihadapinya saat ini, penulis ingin memberikan satu rancangan pasar tradisional yang sekiranya dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat pedagang, masyarakat sekitar maupun bagi lingkungan sekitar. Latar belakang permasalahan pasar tradisional di Indonesia, khususnya di Pasar Blimbing, Kota Malang inilah yang menginspirasi penulis membuat sebuah gagasan pasar tradisional yang bertumpu pada modal kekuatan sosial masyarakat, ekonomi, dan lingkungan sebagai bentuk gagasan ideal pengembangan pasar tradisional di masa kini dan masa yang akan datang. Segala keterbatasan dalam proses berarsitektur pada tugas akhir ini adalah satu bentuk kekurangan yang dihadapi penulis, yang diharapkan adalah masukan positif untuk memperbaikinya untuk menjadi lebih baik.

Laporan ini diharapkan akan menjadi salah satu alternatif model perancangan di dunia pendidikan arsitektur, dengan fokus pada penekanan

perancangan berbasis isu dan studi kasus faktual yang sedang dihadapi oleh bangsa ini. Hal ini sangat penting dalam membentuk paradigma berpikir mahasiswa arsitektur sebagai bentuk tanggung jawab kepada permasalahan Bangsa. Semoga dengan adanya karya ini akan lebih banyak teman-teman mahasiswa arsitektur di jurusan kita tercinta yang berfokus pada perancangan arsitektur berbasis isu, topik dan permasalahan yang ada di sekitar kita.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Perancangan.....	9
1.4 Manfaat Perancangan.....	9
1.4.1 Manfaat Bagi Akademik.....	9
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat.....	10
1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah	11
1.5 Batasan Perancangan	12
1.5.1 Batasan Obyek.....	12
1.5.2 Batasan Tema.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Definisi Objek Rancangan.....	13
2.1.1 Definisi Pasar Tradisional	13
2.1.2 Definisi <i>Hybrid</i>	14
2.1.3 Definisi <i>Hybrid Traditional Market</i>	14
2.2 Kajian Objek Rancangan.....	14
2.2.1 Kajian pada Pasar Tradisional.....	14
2.2.1.1 Sejarah dan Perkembangan Pasar Tradisional	14
2.2.1.2 Penggolongan Pasar	15

2.2.1.3	Proses Kegiatan Pasar	18
2.2.1.4	Bentuk dan Pola Pasar.....	19
2.2.1.5	Ketentuan Pasar menurut KEMENDAGRI	20
2.2.1.6	Sektor Informal pada Pasar Tradisional.....	23
2.2.1.7	Kajian Arsitektural pada Perancangan Pasar	25
2.2.2	Kajian terhadap Ruang Publik.....	39
2.2.2.1	Pengertian Ruang Publik.....	39
2.2.2.2	Penggolongan Ruang Publik.....	42
2.2.2.3	Fungsi Ruang Terbuka Publik	45
2.2.2.4	<i>Public Sphere</i> sebagai teori dasar <i>Public Space</i> .	46
2.2.3	Pasar Tradisional sebagai Ruang Publik.....	48
2.2.4	Kajian Integrasi ke-Islaman.....	50
2.2.4.1	Kajian Integrasi ke-Islaman pada Pasar.....	50
2.2.4.2	Kajian Integrasi ke-Islaman pada Tema	53
2.3	Tema Rancangan : <i>Retrofitting Architecture</i>	59
2.3.1	Tinjauan terhadap <i>Retrofitting Architecture</i>	60
2.3.2	Prinsip-prinsip <i>Retrofitting Architecture</i>	61
2.3.2.1	Menurut Allen Dunham	61
2.3.2.2	Menurut Ikatan Arsitek Lansekap Australia	63
2.3.2.3	Menurut Russel Cole dalam <i>FuturArch</i>	65
2.3.3	Kesimpulan Teori <i>Retrofitting Architecture</i>	69
2.4	Tinjauan Tapak Perancangan.....	74
2.5	Studi Banding	75
2.5.1	Studi Banding Objek Sejenis	75
2.5.1.1	City Market Indianapolis	76
2.5.2.2	Pasar Pucang Anom, Surabaya	83
2.5.2	Studi Banding Tema Sejenis	89
2.5.2.1	Centro de Accao Social Por Musica	89
	BAB III. METODE PERANCANGAN	100
3.1	Ide Perancangan.....	100
3.2	Identifikasi Masalah	100
3.3	Titik Berat Perancangan	103

3.4 Tinjauan Perancangan.....	103
3.5 Pengumpulan Data.....	104
3.5.1 Data Primer.....	104
3.5.2 Data Sekunder.....	105
3.6 Analisis.....	105
3.6 Sintesis atau Konsep.....	106
BAB IV. ANALISIS PERANCANGAN	109
4.1 Analisis Kawasan	109
4.1.1 Potensi Kawasan.....	100
4.2 Analisis Fungsi	115
4.3 Analisis Aktivitas	118
4.4 Analisis Pengguna	134
4.5 Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Ruang.....	136
4.6 Dimensi Ruang	142
4.7 Analisis Tapak	147
4.7.1 Analisis Bentuk, Ukuran dan Batas Tapak.....	147
4.7.2 Analisis Zonasi	139
4.7.3 Analisis Bentuk.....	143
4.8 Analisis Aksesibilitas dan sirkulasi	149
4.8.1 Analisis Aksesibilitas.....	149
4.8.2 Analisis Sirkulasi	150
4.9 Analisis Kebisingan.....	153
4.10 Analisis Pandangan (View)	155
4.10.1 Pandangan Keluar	155
4.10.2 Pandangan Kedalam.....	157
4.11 Analisis Matahari.....	159
4.12 Analisis Angin	162
4.12 Analisis Utilitas	164
BAB V. KONSEP PERANCANGAN	166
5.2 Konsep Dasar.....	166
5.3 Konsep Bentuk dan Tampilan	168
5.4 Konsep Zonsi.....	169

5.5 Konsep Sirkulasi dan Aksesibilitas	170
5.6 Konsep Pemberdayaan Komunitas	172
BAB VI. HASIL RANCANGAN.....	174
6.1 Proses Pementukan Masa dan Tampilan	174
6.2 Hasil Rancangan Program dan Zonasi Ruang	178
6.3 Hasil Rancangan pada Aspek Ekologi	182
6.4 Hasil Rancangan pada Aspek Sosial	187
6.5 Hasil Rancangan pada Aspek Ekonomi	191
BAB VII. PENUTUP	192
7.1 Kesimpulan.....	192
7.1 Saran	193
DAFTAR PUSTAKA	194
LAMPIRAN	195

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi Pasar Blimbing	6
Gambar 1.2 Figure Ground Pasar Blimbing	12
Gambar 2.1 Kios Outdoor.....	26
Gambar 2.2 Kios Indoor	26
Gambar 2.3 Kios Sederhana	27
Gambar 2.4 Kios Terbuka.....	27
Gambar 2.5 Kios Pedagang ikan yang becek.....	28
Gambar 2.6 Standar Kios Pedagang Ikan	29
Gambar 2.7 Standar Kios Pedagang Daging.....	30
Gambar 2.8 Standar Kios Pedagang Buah	31
Gambar 2.9 Standar Kios Pedagang Buah di Area Pedestrian	31
Gambar 2.10 Zoning Pasar di Fultan street Market	32
Gambar 2.11 Jenis-jenis Loading dock.....	34
Gambar 2.12 Mekanisme Pengolahan Sampah oleh TPA	36
Gambar 2.13 Pengolahan Sampah di Pasar Bunder.....	37
Gambar 2.14 Jenis-jenis Penataan Parkir.....	38
Gambar 2.15 Jenis-jenis Penataan Parkir.....	38
Gambar 2.16 Skema Retrofitting Architecture	54
Gambar 2.17 Skema Retrofitting Architecture	73
Gambar 2.18 Bangunan Utama City Market Indianapolis.....	76
Gambar 2.19 Siteplan City Market Indianapolis	77
Gambar 2.20 Zoning Pasar Pucng Anom, Surabaya.....	84

Gambar 2.21 Centro de Accao Social por Music	90
Gambar 2.22 Lingkungan eksisting Centrio de Accao Social p	91
Gambar 2.46 Fasilitas Centro de Accao de Social por Music	98
Gambar 3.1 Sistematika Rancangan	109
Gambar 4.1 Potensi Tapak	101
Gambar 4.2 Konsep Dasar 1 Pengembangan Pasar	102
Gambar 4.3 Konsep Dasar 2 Pengembangan Pasar	104
Gambar 4.4 Zonasi Spasio Temporal Pasar Blimbing	109
Gambar 4.5 Waktu Beroperasi dan Program	116
Gambar 4.6 Bentuk dan Ukuran Tapak	139
Gambar 4.7 Batas Tapak	140
Gambar 4.8 Alternatif 1 Tata-tatanan Masa	141
Gambar 4.9 Alternatif 2 Tata-tatanan Masa	142
Gambar 4.10 Zonasi Eksisting Pasar	143
Gambar 4.11 Pemetaan Kondisi Pasar	144
Gambar 4.12 Alternatif 1 Penzonangan	145
Gambar 4.13 Alternatif 2 Penzonangan	146
Gambar 4.14 Pemetaan Karakter Arsitektur Sekitarnya	147
Gambar 4.15 Analisis Bentuk	148
Gambar 4.16 Alternatif 1 Analisis Aksesibilitas	149
Gambar 4.17 Alternatif 2 Analisis Aksesibilitas	150
Gambar 4.18 Alternatif 1 Analisis Sirkulasi	151
Gambar 4.19 Alternatif 2 Analisis Sirkulasi	152
Gambar 4.20 Alternatif 1 Analisis Kebisingan	153

Gambar 4.21 Alternatif 2 Analisis Kebisingan	154
Gambar 4.22 Alternatif 1 Analisis Pandangan ke Luar	155
Gambar 4.23 Alternatif 2 Analisis Pandangan ke luar.....	155
Gambar 4.24 Alternatif 1 Analisis Pandangan ke dalam	157
Gambar 4.25 Alternatif 2 Analisis Pandangan ke dalam	158
Gambar 4.26 Lintasan Matahari.....	159
Gambar 4.27 Alternatif 1 desain bangunan terhadap matahari.....	160
Gambar 4.28 Alternatif 2 desain bangunan terhadap matahari.....	161
Gambar 4.29 Alternatif 1 desain bangunan terhadap angin.....	162
Gambar 4.30 Alternatif 2 desain bangunan terhadap angin.....	163
Gambar 4.31 Desain Utilitas.....	165
Gambar 5.1 Konsep Dasar	167
Gambar 5.2 Konsep Bentuk	168
Gambar 5.3 Konsep Bentuk Bangunan tanggap iklim.....	169
Gambar 5.4 Konsep Zonasi	169
Gambar 5.5 Konsep Zonasi Ruang	170
Gambar 5.6 Konsep Sirkulasi	170
Gambar 5.7 Konsep Sirkulasi Vertikal.....	171
Gambar 5.8 Konsep Utilitas.....	171
Gambar 5.9 Konsep pengolahan limbah.....	172
Gambar 5.10 Konsep Pemberdayaan Komunitas	172
Gambar 5.11 Konsep Urban Farming	173
Gambar 6.1 Proses awal pencarian bentuk masa	174
Gambar 6.2 Proses Pembentukan masa	175

Gambar 6.3 Layout plan	176
Gambar 6.4 Pencarian Bentuk dan Tampilan	177
Gambar 6.5 Bentuk dan Tampilan	178
Gambar 6.6 Program dan zonasi ruang.....	179
Gambar 6.7 Interior zona kios basah	180
Gambar 6.8 Interior zona dagang temporer	180
Gambar 6.9 Interior zona kering dan ruang pameran temporer	180
Gambar 6.10 Ampiteater sebagai ruang pertunjukan.....	181
Gambar 6.11 Koridor dan Skywalk	181
Gambar 6.12 Sirkulasi untuk pejalan kaki	182
Gambar 6.13 Penataan parkir semi basement	183
Gambar 6.14 Drop off untuk angkot dengan halte.....	183
Gambar 6.15 Sebaran RTH.....	184
Gambar 6.16 Selasar dan skywalk	184
Gambar 6.17 Sistem penghawaan pada bangunan.....	185
Gambar 6.18 Detail Secondary skin	186
Gambar 6.19 Sistem Utilitas	187
Gambar 6.20 Taman dan Plaza utaman	188
Gambar 6.21 Plaza Tengah	188
Gambar 6.22 Ampiteater ruang pertunjukan	188
Gambar 6.23 Citra Bangunan dari arah timur.....	189
Gambar 6.24 Citra Bangunan dari arah barat	189
Gambar 6.25 Citra bangunan dari entrance utama.....	189
Gambar 6.26 Ketejangkauan pasar dengan lingkungan sekitar	190

Gambar 6.27 Batas pasar dan lingkungan yang tidak masif	190
Gambar 6.28 Ruang eksibisi temporer.....	191
Gambar 6.29 Ruang PKL.....	191
Gambar 6.30 Insertasi program aktivitas baru di dalam pasar.....	192

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rancangan dan Pola Dasar Klasifikasi RTH	44
Tabel 2.2 Analisis Teori Retrofitting	70
Tabel 2.3 Simpulan Analisis Teori Retrofitting.....	71
Tabel 2.4 Studi Banding City Market Indianapolis	78
Tabel 2.5 Studi Banding Pasar Pucang Anom, Surabaya	85
Tabel 2.6 Studi Banding Centro de Accao por Musik.....	92
Tabel 4.1 Aktivitas Pedagang	110
Tabel 4.2 Aktivitas Pembeli.....	113
Tabel 4.3 Aktivitas Pengguna berdasarkan Klasifikasi Fungsi	117
Tabel 4.4 Aktivitas Aktivitas dan Klasifikasi Pengguna	124
Tabel 4.5 Analisis Karakteristik Ruang	131
Tabel 4.6 Analisis Dimensi Ruang	131

ABSTRAK

Wibowo, Arif. **Perancangan *Blimbing Hybrid Traditional Market***.

Dosen Pembimbing : Luluk Masluchah, MSc dan Tarranita
Kusumadewi, MT.

Kata Kunci : pasar tradisional, ruang publik, ruang publik terbuka hijau, retrofitting

Akhir-akhir ini, fenomena modernisasi pasar tradisional menjadi salah satu agenda pembangunan di setiap kota. Namun, modernisasi pasar tradisional cenderung tidak berpihak pada masyarakat menengah ke bawah dan pedagang tradisional sebagai aktor utama pada pasar tradisional. Pedagang tradisional semakin terpinggirkan, dan perannya tergantikan dengan pedagang yang lebih modern. Seperti fenomena yang terjadi di Kota Malang saat ini, pada Pasar Blimbing dan Pasar Dinoyo. Penggusuran pasar tradisional tersebut merupakan bagian dari rencana pembangunan mall, sebagai bagian dari modernisasi pasar tradisional. Di sisi lain, meningkatnya mall dalam satu kota berdampak pada semakin menurunnya peran sektor ekonomi berbasis kerakyatan dan secara sosial dapat mengarahkan gaya hidup masyarakat yang konsumtif. Selain itu, tingginya konsumsi energi pada bangunan mall juga berdampak buruk terhadap kualitas ekologi perkotaan.

Masalah tersebut memerlukan pemecahan melalui perubahan paradigma pengembangan pasar tradisional. Melihat fungsi pasar tradisional sebagai ruang ekonomi dan ruang publik, satu langkah bijak adalah memperkuat fungsinya serta menambahkan fungsi lain yang mendukung peran pasar tradisional. Memodernisasi pasar tradisional dengan menambahkan fungsi ruang publik terbuka hijau adalah salah satu upaya dalam menghadapi kompleksitas masalah pasar tradisional dan masalah perkotaan yaitu menurunnya ruang terbuka hijau perkotaan dan ruang publik yang layak. Upaya tersebut merupakan strategi pengembangan pasar tradisional yang dapat memperkuat ekonomi kerakyatan, memperkuat perannya sebagai ruang publik dan ruang sosial serta berfungsi sebagai penyeimbang ekologi perkotaan dengan fungsi tambahan sebagai ruang terbuka hijau.

Makalah ini akan mengangkat strategi pengembangan pasar tradisional dalam menghadapi permasalahan kota yaitu kesenjangan pasar tradisional dengan pasar modern (mall), buruknya infrastruktur pasar tradisional, buruknya kualitas ruang publik kota dan minimnya ruang terbuka hijau kota. Melalui pendekatan studi literasi menggunakan teori retrofitting, yaitu adalah bagaimana menghidupkan kembali objek yang

sudah ada dengan meminimalisir energi yang dibutuhkan serta dampaknya dengan cara mendaya-gunakakan kembali bangunan eksisting yang sudah ada, menyisipkan fungsi baru dalam sebuah tapak, meningkatkan kualitas dan kuantitas area hijau, serta meningkatkan nilai investasi pada objek arsitektural.

ABSTRACT

Wibowo, Arif. **Blimbing Hybrid Traditional Market Design**. Advisor: Tarranita Kusumadewi, MT, Luluk Masluchah, MSc

Keyword: traditional market, public space, green open public space, retro fitting

Nowadays its became apparent that traditional market modernization became one of the main building agenda in every cities. It is also became apparent that these traditional market modernization not tendencious towards mid and low economic level and traditional trader society as the main factor of traditional market. Along with the time they resided in the outskirts, as their role snatched by more modern trader, like the phenomenon which happens in Malang these days, in Blimbing and Dinoyo market. The condemnation of both of the markets comes as a part of mall building plan, as they say traditional market modernization. On the other side, the increasing of mall on one cities can affect much to social basic economic sector decrease and can socially tends towards social consumptive lifestyle. Moreover, the high value of mall building energy consumization will also give bad effect to the city-scale ecologic quality.

All of the mentioned problems above needs a problem solving which is the change of traditional market developing paradigm. Seeing the function of traditional market as public and economic public space, one wise move is by strengthen and adding the other function which still support the traditional market system. Traditional market modernization by allocate green open public space is one effort to traditional market complexity and its urban problem which is the lack of decent urban green open public space. These attempts can traditional market developing strategy which hopefully can strengthen populist economy and their role as public and social spaces simultaneously as the balancer of urban ecology with added bonus as green public open space.

This paper take traditional market developing strategy to confront urban problem which is the gap between traditional and modern market (mall), the bad traditional market infrastructure, the urban public space low quality and the lack of green open space. With literature study approach using retro fitting theory, it covers how to ressurect existing object with energy needed minimalize and the effect with re-using existed building, slipping new function inside the site, increasing green area quality and quantity, and also increasing invest value at architectural object

مستخلص البحث

يبوو، عارف . التصميم الهجين بليمبيج السوق التقليدية . المشرفة الاولى : لولو
مسلوحة ، الماجستيرة و المشرفة الثانية: ترانتا كسوماديوي الماجستيرة
الكلمات الرئيسية: السوق التقليدية، والفضاء العام، والفضاء العام خضراء مفتوحة،
والتعديل التحديشي

التحديث في الآونة الأخيرة، ظاهرة من السوق التقليدية لتكون واحدة في كل
بلدة جدول أعمال التنمية. ومع ذلك، وتحديث الأسواق التقليدية تميل إلى أن تكون
لصالح أقل الناس ذوي الدخل المتوسط والتجار التقليدية باعتبارها الفاعل الرئيسي في
السوق التقليدية. التجار التقليدية المهمشة على نحو متزايد، ويتم استبدال دورها مع
التجار أكثر حداثة. مثل هذه الظواهر التي تحدث في مدينة مالانج، والسوق بليمبيج
والسوق دينويو . إخلاء السوق التقليدية هو جزء من خطط التنمية مول، كجزء من
التحديث من السوق التقليدية. من ناحية أخرى، وزيادة مراكز التسوق في المدينة يكون
لها تأثير على تراجع دور القطاعات الاقتصادية القائمة على المجتمع ونمط الحياة
الاجتماعية يمكن أن يوجه المجتمع الاستهلاكي. بالإضافة إلى ذلك، وارتفاع استهلاك
الطاقة في المباني مركز أثرت سلبا على نوعية البيئة الحضرية .

المشكلة حل يتطلب نقلة نوعية من خلال تطوير الأسواق التقليدية. عرض
وظائف واقتصاد السوق التقليدية والفضاء العام، خطوة حكيمة هو تعزيز وظيفتها
وكذلك إضافة وظائف أخرى تدعم دور السوق التقليدية. تحديث السوق التقليدية عن
طريق إضافة وظيفة من المساحات المفتوحة الخضراء العامة هي واحدة من الجهود

وتعقيد المشاكل التي تواجه الأسواق التقليدية والمشاكل الحضرية في تراجع المساحات الخضراء في المناطق الحضرية والأماكن العامة تستحق. هذه الجهود هو وضع استراتيجيات لتعزيز اقتصاد السوق التقليدية، وتعزيز دورها بوصفها الفضاء العام والفضاء الاجتماعي وكذلك يكون بمثابة ثقل موازن للبيئة الحضرية مع وظائف إضافية كمساحة مفتوحة خضراء .

فهذه الورقة سوف ترفع الاستراتيجية تطوير السوق التقليدية في معالجة

الفجوة التي بلدة السوق التقليدية مع السوق الحديثة (مول)، والأسواق التقليدية، وضعف البنية التحتية، وسوء نوعية الأماكن العامة وعدم وجود مساحات مفتوحة الخضراء في المدينة. من خلال منهج دراسة محور الأمية باستخدام نظرية التعديل التحديثي، الذي هو كيفية احياء كائن موجود عن طريق التقليل من الطاقة المطلوبة وتأثير عن طريق القائمة المارقة إعادة استخدام المباني القائمة، إدراج وظائف جديدة في غضون بصمة، وتحسين نوعية وكمية المساحات الخضراء، وكذلك زيادة قيمة الاستثمارات في جسم المعمارية